

**KESENIAN ANGKLUNG BUNCIS
DI KECAMATAN CIGUGUR KABUPATEN KUNINGAN
UNTUK BAHAN PEMBELAJARAN MEMBACA BAHASAN DI SMA KELAS XII
(Kajian Struktur dan Semiotik)¹**

Tita²

ABSTRAK

*Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui: keadaan kesenian angklung buncis, struktur kesenian angklung buncis, semiotik yang ada dalam kesenian angklung buncis, dan rencana bahan pembelajaran membaca bahasan di SMA kelas XII. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analitik, pendekatan kualitatif dan strateginya etnografi. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik studi pustaka, teknik observasi, teknik dokumentasi dan teknik catatan lapangan. Hasil penelitiannya dijelaskan seperti ini. **Pertama**, keadaan kesenian angklung buncis yang ada di Kecamatan Cigugur Kabupaten Kuningan. **Kedua**, struktur kesenian angklung buncis yaitu pelaksanaan, tujuan, waktu, tempat, formasi, gerakan, lagu (syair), alat musik, dan busana. **Ketiga**, semiotik yang ditemukan dalam penelitian ini adalah hal-hal yang ada dalam kesenian angklung buncis. **Keempat**, hasil penelitian bisa dijadikan bahan pembelajaran membaca bahasan di SMA kelas XII. Kesimpulan dari penelitian ini adalah ditemukannya unsur semiotik dalam kesenian angklung buncis yaitu tanda, tiga jenis hubungan tanda (simbolik, paradigmatis, dan sintagmatik), basa wicara dan budaya, dan yang terakhir signification.*

Kata Kunci: Struktur, Semiotik, Kesenian Angklung Buncis

¹Skripsi ini didampingi oleh Dr. Dedi Koswara, M.Hum., dan Dr. Retty Isnendes, M.Hum.

²Mahasiswa Departemen Pendidikan Bahasa Daerah FPBS UPI Bandung Angkatan 2011

Tita, 2015

**KASENIAN ANGKLUNG BUNCIS DI KECAMATAN CIGUGUR KABUPATEN KUNINGAN PIKEUN BAHAN
PANGAJARAN MACA BAHASAN DI SMA KELAS XII**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

**ANGKLUNG BUNCIS ART
AT KECAMATAN CIGUGUR KABUPATEN KUNINGAN
FOR READING LEARNING MATERIAL IN GRADE 12TH SENIOR HIGH SCHOOL
(SEMIOTIC and STRUCTURE RESEARCH)¹**

Tita²

ABSTRAK

*This research uses descriptive analytic method, qualitative approach and its strategy of ethnography. Data collection in this research use literature review technique, observation technique, documentation technique and field record technique. The result of this research can be explained. **First**, the derivation of angklung buncis art in Kecamatan Cigugur Kabupaten Kuningan. **Second**, the structure of angklung buncis art in the implementation, purpose, time, place, formation, movement, song, music instrument, and clothes. **Third**, semiotics which have been found in this research is things exist in angklung buncis art. **Fourth**, the result of this research can be defined as reading learning materials for Senior High School student in XII grade. Conclusion of the research is that finding semiotic elements in Angklung Buncis Art is symbol. Three kind of linked symbol (symbolic, paradigmatic, and syntagmatic), spoken language and culture, the last is signification.*

Key words: Semiotic Element, Angklung buncis, Reading Learning Material

¹*Counselors scientific paper Dr. Dedi Koswara, M.Hum., and Dr. Retty Isnendes, M.Hum.*

²*Student Sundanese Education Department, Faculty of Language and Art Education UPI Bandung 2011*